

## PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

**Royda Pesta Kristina**

Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis Nusantara  
[roydapesta@gmail.com](mailto:roydapesta@gmail.com)

**F. Agung Himawang**

Program Studi Komunikasi Institut Bisnis Nusantara  
[pramsilver15@gmail.com](mailto:pramsilver15@gmail.com)

### ABSTRAK

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Variabel dalam penelitian terdiri dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan, variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan kepemilikan institusional. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan web resmi perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *properties and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian terdiri dari 45 perusahaan dengan periode 5 tahun yaitu 2016-2020. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, uji data panel, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

**Kata kunci** : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Nilai Perusahaan.

### PENDAHULUAN

Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. Memaksimalkan nilai perusahaan dianggap sebagai tujuan perusahaan yang lebih tepat, karena memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua pendapatan yang akan diterima pemegang saham di masa depan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan pemilik perusahaan, karena nilai yang tinggi menunjukkan bahwa kekayaan pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan diwakili oleh harga pasar saham, yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*) dan manajemen kekayaan. Nilai perusahaan tercermin berdasarkan

harga saham yang stabil, yang pada jangka panjang mengalami kenaikan, meningkat harga saham maka meningkat juga nilai perusahaan, (Prasetyorini, 2013).

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu faktor pertama profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dan menggambarkan keadaan perusahaan untuk menghasilkan laba. Faktor ke dua adalah ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi nilai perusahaan karena informasi tentang ukuran perusahaan di pasar sangat penting bagi para investor. Faktor ke tiga adalah likuiditas yaitu kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Selanjutnya faktor ke empat adalah kepemilikan institusional yaitu dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memanfaatkan informasi dan mengatasi konflik karena meningkatnya kepemilikan institusional semua kegiatan perusahaan diawasi oleh institusi.

## STUDI PUSTAKA

### 1. Teori *Signaling*

Teori signal ini pertama kali dikembangkan oleh Ross pada tahun 1977 membangun teori sinyal berdasarkan adanya asimetri informasi antara informasi yang berasal dari manajemen (terinformasi dengan baik) dan informasi yang berasal dari pemegang saham (kurang terinformasi). Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa ketika mereka menerima informasi yang baik tentang perusahaan, seperti meningkatkan nilai perusahaan, manajemen akan memberikan informasi kepada investor atau pemegang saham. Namun, investor tidak mempercayai informasi ini karena manajer seharusnya memiliki kepentingan/saham kepentingan yang terpisah, sehingga perusahaan yang sukses melaporkan kebijakan keuangan perusahaan yang berbeda dari perusahaan bernilai rendah. Signal adalah proses yang memakan biaya untuk meyakinkan investor tentang nilai perusahaan. Signal yang baik adalah sinyal yang tidak dapat diikuti oleh perusahaan bernilai rendah lainnya karena faktor biaya. Sinyal dapat berupa informasi bahwa Perusahaan A lebih baik daripada Perusahaan B atau perusahaan lain. Sinyal juga bisa menjadi informasi andal yang menggambarkan aset atau prospek masa depannya, (Isnawati, 2019).

## 2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang harus dicapai oleh perusahaan. Setiap perusahaan berusaha untuk mencapai tujuannya dengan meningkatkan kekayaan pemilik dan pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan, (Dinah & Darsono, 2017). Nilai perusahaan dengan penilaian *Price Book Value* (PBV) dengan perbandingan antara nilai saham menurut pasar dengan nilai buku perusahaan. Dimana rasio PBV ini dapat dilihat tingkat kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai yang relative terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Dengan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

## 3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan relatif terhadap penjualan, total aset dan ekuitas. Pendapatan dapat dihasilkan melalui operasi perusahaan dan keputusan investasi. Semakin tinggi keuntungan maka semakin tinggi return bagi investor, (Jusriani dan Rahardjo, 2013). Profitabilitas dengan penilaian *Return On Asset* (ROA) perbandingan perolehan profit dengan menggunakan total aktiva. Dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}}$$

## 4. Ukuran Perusahaan

Menurut (Brigham & Houston, 2010) pengertian “ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai dengan total aset, total penjualan, total laba, beban pajak dan lain-lain”. Menurut (Jogiyanto, 2010). Ukuran perusahaan dengan penilaian *Logaritma natural* dari total asset yang dimiliki perusahaan. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

**5. Likuiditas**

Menurut (Kasmir, 2018), likuiditas adalah yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (utang). Artinya, ketika perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu melunasi utangnya, terutama utang yang sudah jatuh tempo dengan menggunakan asset lancar yang dimiliki perusahaan. Dengan rumus sebagai berikut :

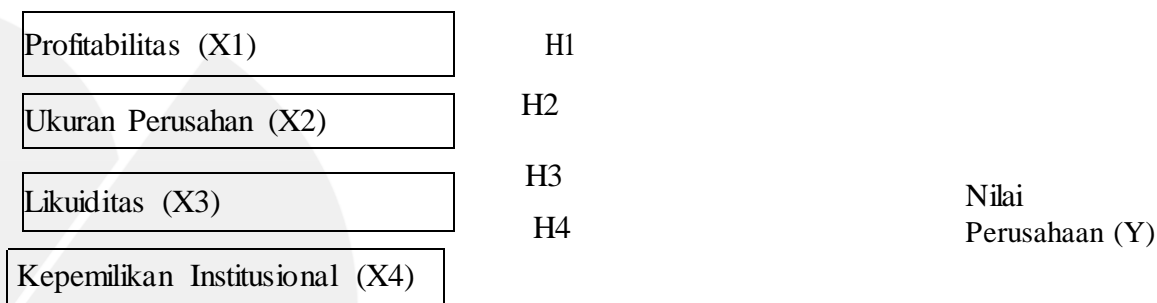
$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

**6. Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham pada perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan lain-lain tanpa kepemilikan institusional (Tarjo, 2008). Kepemilikan institusional dengan membandingkan jumlah saham institusional dengan total saham yang beredar. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham institusional}}{\text{Total saham yang beredar}}$$

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti gambar dibawah ini :



**Gambar 1 Kerangka Penelitian**

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala, (Sugiyono, 2017).

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### 1. Statistik Deskriptif

	PBV	ROA	FIRM_SIZE	CR	KI
Mean	0.770012	0.021304	27.84727	2.044146	0.338886
Median	0.590900	0.022800	29.07860	2.067100	0.351300
Maximum	2.434800	0.158200	31.73960	3.599100	0.592400
Minimum	-0.319400	-0.119500	13.74850	0.054200	0.000000
Std. Dev.	0.562513	0.050705	3.983461	0.921121	0.125750

**Table 1 Statistik Deskriptif**

### 2. Uji Data Panel

#### 1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	20.037487	(44,176)	<b>0.0000</b>
Cross-section Chi-square	403.497044	44	0.0000

**Table 2 Uji Chow**

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan oleh tabel menunjukkan nilai prob. *cross-section* F sebesar 0.0000. Nilai prob. *cross-section* F  $0.000 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan model yang dipilih *fixed effect*.

2. Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.004073	4	<b>0.1988</b>

**Table 3 Uji *Hausman***

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan oleh tabel menunjukkan nilai prob. *cross-section random* sebesar 0.2193. Nilai prob. *cross-section random*  $0.1988 > 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan memilih *random effect model* daripada *fixed effect model*.

3. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

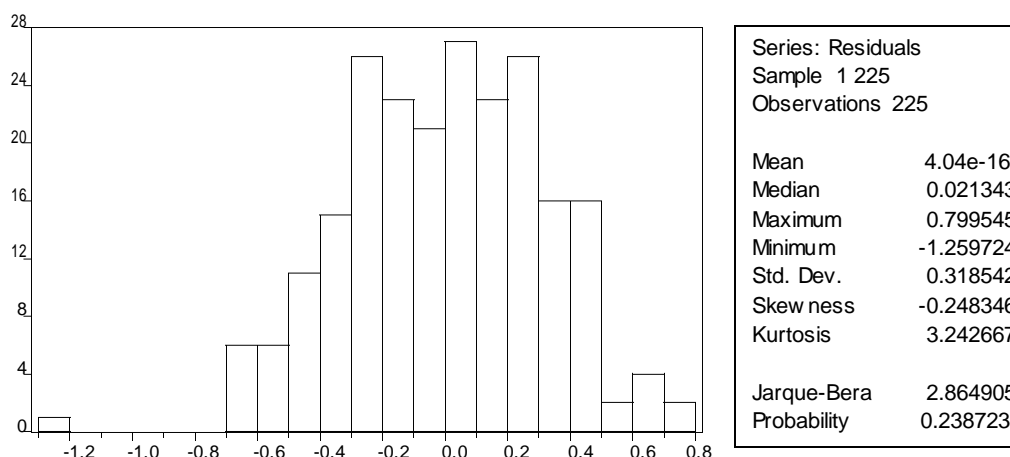
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	257.5437 (0.0000)	1.865035 (0.1720)	259.4088 (0.0000)

**Table 4 Uji *Lagrange Multiplier***

Berdasarkan hasil test pada tabel menunjukkan nilai prob. Breusch-Pagan sebesar 0,0000. Nilai prob. Breusch-Pagan  $0.0000 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan memilih *random effect* dari pada *common effect*. Hasil yang dipilih *random effect* maka model yang terbaik adalah *Random Effect Model* (FEM).

3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



**Table 5 Hasil Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel menunjukkan nilai prob. JB sebesar 0.238723. Nilai prob. JB 0.238723 > 0.05 artinya residual terdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

R-squared	0.524441	Mean dependent var	0.770012
Adjusted R-squared	0.511352	S.D. dependent var	0.562513
S.E. of regression	0.393215	Akaike info criterion	1.004217
Sum squared resid	33.70675	Schwarz criterion	1.110495
Log likelihood	-105.9744	Hannan-Quinn criter.	1.047111
F-statistic	40.06797	Durbin-Watson stat	<b>1.962665</b>
Prob(F-statistic)	0.000000		
Inverted AR Roots	.66		

**Table 6 Hasil Uji Autokorelasi**

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel menunjukkan nilai *Durbin-Watson* 1.962665.

Nilai 4-dU sebesar 2.2418 dan dU sebesar 1.7582. Nilai DW sebesar 1.962665 terletak di daerah V ( $dU = 1.7582 < DW = 1.962665 < 4-dU = 2.2418$ ), maka dapat disimpulkan bahwa koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.

3. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors  
 Date: 01/05/23 Time: 02:26  
 Sample: 1 225  
 Included observations: 225

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.105421	89.39489	NA
ROA	0.539391	1.378337	<b>1.170736</b>
FIRM_SIZE	8.92E-05	59.88440	<b>1.195575</b>
CR	0.001500	6.389348	<b>1.074416</b>
KI	0.083426	9.238199	<b>1.113708</b>

**Table 7 Hasil Uji Multikolinearitas**

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan oleh tabel menunjukkan nilai VIF < 10 artinya tidak adanya multikolinearitas.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.972358	Prob. F(4,220)	0.0997
Obs*R-squared	7.789400	Prob. Chi-Square(4)	<b>0.0996</b>
Scaled explained SS	7.654694	Prob. Chi-Square(4)	0.1051

**Table 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan oleh tabel menunjukkan nilai Obs\*R-squared mempunyai nilai prob. *Chi-Square*  $0.0996 > 0.05$   $H_0$  diterima dan tidak terdapat heteroskedastisitas.

## 4. Uji Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini memiliki variabel independen yang dilambangkan dengan X1, X2, X3, X4 dan variabel dependen yang dilambangkan dengan Y.

Model analisis yang digunakan yaitu :

$$Y = a + \beta_1 ROA + \beta_2 FIRM\_SIZE + \beta_3 CR + \beta_4 KI + e$$

Keterangan :

Y = Variabel nilai perusahaan

a = Konstanta



$\beta_1$  = Koefisien regresi untuk profitabilitas (X1)  
 $\beta_2$  = Koefisien regresi untuk ukuran perusahaan (X2)  
 $\beta_3$  = Koefisien regresi untuk likuiditas (X3)  
 $\beta_4$  = Koefisien regresi untuk kepemilikan institusional (X4)

X1 = Profitabilitas

X2 = Ukuran perusahaan

X3 = Likuiditas

X4 = Kepemilikan Institusional

e = Error term

Dependent Variable: PBV  
 Method: ARMA Maximum Likelihood (OPG - BHHH)  
 Date: 01/05/23 Time: 02:22  
 Sample: 1 225  
 Included observations: 225  
 Convergence achieved after 17 iterations  
 Coefficient covariance computed using outer product of gradients

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	<b>0.259732</b>	0.341060	0.761544	0.4472
ROA	<b>2.594874</b>	0.569018	4.560264	0.0000
FIRM_SIZE	<b>0.007672</b>	0.010553	0.726982	0.4680
CR	<b>0.025588</b>	0.039982	0.640002	0.5228
KI	<b>0.543063</b>	0.245008	2.216509	0.0277
AR(1)	0.657807	0.052528	12.52308	0.0000
SIGMASQ	0.149808	0.014031	10.67667	0.0000
R-squared	0.524441	Mean dependent var		0.770012
Adjusted R-squared	<b>0.511352</b>	S.D. dependent var		0.562513
S.E. of regression	0.393215	Akaike info criterion		1.004217
Sum squared resid	33.70675	Schwarz criterion		1.110495
Log likelihood	-105.9744	Hannan-Quinn criter.		1.047111
F-statistic	<b>40.06797</b>	Durbin-Watson stat		1.962665
Prob(F-statistic)	<b>0.000000</b>			
Inverted AR Roots	.66			

**Table 9 Analisis Regresi Linier Berganda**

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 0.259732 + 2.594874ROA + 0.007672FIRM\ SIZE + 0.025588CR + 0.543063KI + e$$

### 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ /R Square)

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.511352 atau 51.13%. Hal ini dapat diartikan bahwa 51.13% variasi (naik / turunnya) nilai perusahaan dipengaruhi oleh variasi profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan kepemilikan institusional sedangkan sisanya 48.87% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

### 3. Uji F

Berdasarkan tabel menunjukkan F hitung (40.06797) > F tabel (2.47) dengan nilai prob. F-statistik  $0.000000 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan kepemilikan institusional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 4. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	<b>0.259732</b>	0.341060	0.761544	0.4472
ROA	<b>2.594874</b>	0.569018	<b>4.560264</b>	<b>0.0000</b>
FIRM_SIZE	<b>0.007672</b>	0.010553	<b>0.726982</b>	<b>0.4680</b>
CR	<b>0.025588</b>	0.039982	<b>0.640002</b>	<b>0.5228</b>
KI	<b>0.543063</b>	0.245008	<b>2.216509</b>	<b>0.0277</b>
AR(1)	0.657807	0.052528	12.52308	0.0000
SIGMASQ	0.149808	0.014031	10.67667	0.0000

**Table 10 Hasil Uji t**

### 5. Hasil Regresi Model I

Variabel                      Prediksi                      Variabel Dependen = PBV

Independen		Coefficient	Signifikan
Konstanta	?	0.259732	0.4472
ROA	+	2.594874	0.0000***
<i>Firm Size</i>	+	0.007672	0.4680
CR	+	0.025588	0.5228
KI	+	0.543063	0.0277**
R-Square		0.524441	
<i>Adjusted R-Squared</i>		0.511352	
F-Statistik		40.06797	
Sig (f-Stat)		0.0000	

$$PBV = + \beta_1 ROA + \beta_2 Firm Size + \beta_3 CR + \beta_4 KI + \epsilon$$

## PEMBAHASAN

### Pengaruh ROA Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian yang ditunjukkan oleh tabel menunjukkan nilai t hitung 4.560264 > t tabel 1.98525 dengan nilai signifikansi 0.0000 < 0.01 dan nilai koefisien 2.594874 maka dapat dinyatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada level 1%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat ROA maka semakin tinggi harga saham sehingga nilai perusahaan juga tinggi. nilai ROA yang tinggi akan membuat rasa percaya seorang investor terhadap nilai perusahaan akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dinah dan Darsono, 2017), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian (I Gusti Ayu Dhiah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti, 2019), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian yang ditunjukkan oleh tabel menunjukkan nilai t hitung 0.726982 < t tabel 1.98525 dengan nilai signifikansi 0.4680 > 0.05 dan nilai koefisien 0.007672 maka dapat dinyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap

nilai perusahaan pada level 5%. Hal ini berbeda dengan hipotesis penelitian yang mengatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal tetapi tidak selalu dapat mempengaruhi nilai perusahaan atau harga saham perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Selin Lumoly, Sri Murni dan Victoria N. Untu, 2018), yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Ghonimah Zumroatun Ainiyah dan Ina Sinta, 2019), yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh CR Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian yang ditunjukkan oleh tabel menunjukkan nilai  $t$  hitung  $0.640002 < t$  tabel  $1.98525$  dengan nilai signifikansi  $0.5228 > 0.05$  dan koefisien  $0.025588$  maka dapat dinyatakan bahwa CR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada level 5%. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ataupun rendah rasio likuiditas pada perusahaan cenderung tidak akan meningkatkan atau menurunkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan investor hanya melihat pada kegiatan usaha perusahaan tanpa melihat likuiditas perusahaan.

Hal ini didukung oleh penelitian (Selin Lumoly, Sri Murni dan Victoria N. Untu, 2019), yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Falen Sadewo, et.all, 2022), yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian yang ditunjukkan oleh tabel menunjukkan nilai  $t$  hitung  $2.216509 > t$  tabel  $1.98525$  dengan nilai signifikansi  $0.0277 > 0.05$  dan koefisien  $0.543063$  maka dapat

dinyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada level 5%. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional umumnya dapat bertindak sebagai pihak yang memonitor perusahaan. Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajer karena dengan adanya kepemilikan oleh institusional akan mendorong peningkatan yang lebih optimal agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wardhani, Chandrarin dan Rahman, 2017), yang menyatakan bahwa kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Lestari, 2017), yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### KESIMPULAN

Berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya semakin meningkatnya profitabilitas maka semakin tinggi harga saham sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Dan kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional dalam perusahaan, maka akan meningkatkan pengawasan yang lebih optimal.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah memperoleh sumber pendanaan tetapi tidak selalu mempengaruhi nilai perusahaan. Dan likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya semakin tinggi likuiditas perusahaan tidak akan mempengaruhi meningkat/menurunnya nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Prasetyorini, B. Fitri. **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.** *Jurnal Imu Manaj.* Vol. 1, No. 1. 2013.
- Isnawati. **Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Sovabilitas, dan Rasio Pasar terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia 2010-2013.** STIE Indonesia. 2019.
- Dinah, A. F. & Darsono. **Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas, Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan.** *Jurnal Of Accountngi.* Vol. 6, No. 3. 2017.
- Jusriani. F. I., Rahardjo. N. S. **Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2011).** *Diponegoro Journal of Accounting.* Vol. 2, No. 2. 2013.
- Brigham dan Houston. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11).** Jakarta. Salemba empat. 2010.
- Jogiyanto. **Metodelogi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman.** Edisi Pertama. BPFE UGM. Yogyakarta. 2010.
- Kasmir. **Analisis Laporan Keuangan.** Jakarta. PT Raja Grafindo Persada. 2018.
- Tarjo. **Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham serta Cost of Equity Capital.** Simposium Nasional Akuntanus XI. Potianak. 2008.
- I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti. **Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman.** *E-Jurnal Manajemen.* Vol. 8, No. 4. 2019.

Selin Lumoly, Sri Murni dan Victoria N. Untu. **Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**. Jurnal EMBA. Vol. 6, No. 3. 2018.

Ghonimah Zumroatun Ainiyah dan Ina Sinta. **Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2014 – 2017**. Jurnal Medikonis STIE Tamansiwa Banjarnegara. Vol. 19. 2019.

Falen Sadewo, Budi Santoso dan I Nyoman Nugraha AP. **Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015 – 2019)**. Jurnal Magister Manajemen Unram. Volume 11, No. 1. 2022.

Wardhani, S. T., Chandrarin, G., dan Rahman, A. F. **Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi**. Jurnal Ilmu Akuntansi Keuangan dan Pajak. Vol.1, No.2. 2017.

Lestari. **Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB). Vol. 2, Issue 1. 2017.